

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam Implementasi Tata Tertib Belajar Siswa di Kelas oleh Guru Akidah Akhlak di MTs Babussalam. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus utamanya adalah memahami fenomena sosial, dalam hal ini, berdasarkan pandangan subjek yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Babussalam, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi objek penelitian, yaitu implementasi tata tertib belajar siswa di kelas, yang menjadi bagian dari upaya sekolah dalam membentuk karakter dan kedisiplinan peserta didik sesuai nilai-nilai ajaran Islam.

MTs Babussalam dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang menekankan pembinaan akhlak mulia dan kedisiplinan dalam berbagai aktivitas sekolah. Guru Akidah Akhlak berperan penting dalam menanamkan tata tertib belajar di kelas agar siswa terbiasa bersikap sopan, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengikuti pelajaran.³³

³³ Wawancara awal dengan guru Akidah Akhlak MTs Babussalam, 3 Juni 2025.

Lingkungan sekolah menjadi latar yang penting dalam penelitian ini karena di sinilah interaksi antara guru dan siswa terjadi secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, setting penelitian ini fokus pada suasana kelas saat pelajaran Akidah Akhlak berlangsung, termasuk bagaimana guru menerapkan tata tertib belajar serta bagaimana siswa merespons aturan tersebut.

Melalui pendekatan langsung di lapangan, penelitian ini berusaha menangkap dinamika penerapan tata tertib belajar di kelas, serta menggali faktor-faktor yang mendukung maupun menjadi hambatan dalam pelaksanaan tata tertib tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak dan siswa kelas VII, VIII dan IX MTs Babussalam. Siswa menjadi subjek utama karena mereka adalah pihak yang menjalankan tata tertib belajar di kelas. Guru Akidah Akhlak juga dijadikan subjek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana tata tertib belajar diterapkan, diawasi, dan tantangan apa saja yang dihadapi dalam menegakkan aturan tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi tata tertib belajar siswa di kelas oleh guru Akidah Akhlak di MTs Babussalam. Fokus objek penelitian ini meliputi bagaimana tata tertib belajar diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, sejauh mana tingkat kepatuhan siswa terhadap aturan tersebut, serta hambatan atau

kendala yang muncul dalam proses penerapannya. Dengan menggali objek ini, penelitian diharapkan memberikan gambaran nyata tentang efektivitas pelaksanaan tata tertib belajar dalam membentuk kedisiplinan dan karakter siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi mengenai penerapan tata tertib belajar siswa di kelas oleh guru Akidah Akhlak di MTs Babussalam. Data ini mencakup realitas di lapangan tentang bagaimana tata tertib belajar dijalankan di kelas, tingkat kepatuhan siswa, serta hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaannya. Selain itu, data juga berisi pandangan dari guru Akidah Akhlak dan siswa terkait efektivitas pelaksanaan tata tertib belajar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil observasi, wawancara dengan Kepala Sekolah, guru Akidah Akhlak dan siswa. Sumber ini menjadi inti karena menggambarkan pengalaman langsung serta pandangan nyata dari subjek penelitian.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen resmi seperti tata tertib sekolah, buku pedoman, arsip, dan literatur lain yang relevan. Sumber ini memperkaya informasi dan memberikan dasar teoritis untuk mendukung analisis penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Observasi langsung di lingkungan sekolah untuk melihat penerepan tersebut.

1. Observasi langsung di lingkungan kelas untuk melihat bagaimana guru Akidah Akhlak menerapkan tata tertib belajar kepada siswa.³⁴
2. Wawancara mendalam dengan guru Akidah Akhlak, siswa, dan pihak sekolah yang terkait untuk menggali informasi tentang pelaksanaan tata tertib belajar di kelas.³⁵
3. dokumentasi terhadap peraturan resmi mengenai tata tertib belajar siswa dikelas.³⁶

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat berbentuk test, angket/kuesioner untuk pedoman wawancara atau observasi, dimana dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci.³⁷ Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai *key human instrument* dalam menetapkan fokus penelitian, menentukan informan sebagai sumber data, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan terkait implementasi tata tertib belajar siswa di kelas oleh

³⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2018, 225-226.

³⁵ Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017,186-189.

³⁶ ungin, Burhan. Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer. Jakarta: Rajawali Pers, 2020,142.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Edisi Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2023).

guru akidah akhlak di Mts Babussalam. Sarana pendukung yaitu pedoman wawancara, penggunaan buku dan handphone sebagai keperluan rekam dan dokumentasi penelitian.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif, yaitu dengan menggambarkan data secara deskriptif berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama.³⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan dan memilih data penting yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang bagaimana guru Akidah Akhlak menerapkan tata tertib belajar di kelas. Data yang tidak berkaitan langsung disisihkan, sedangkan data yang penting dirangkum dan dikelompokkan sesuai tema.³⁹

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Penyajian data dilakukan agar hubungan antar kategori informasi dapat terlihat jelas dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Penyajian ini meliputi kutipan hasil wawancara, ringkasan hasil observasi, dan dokumentasi yang relevan.

³⁸ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017 280.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018 246.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola yang ditemukan dari data yang telah disajikan. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi secara terus-menerus dengan membandingkan data tambahan atau temuan lain untuk memastikan validitas hasil penelitian. Dengan proses ini, hasil analisis menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴⁰

⁴⁰ Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: UI Press, 2014, 20-23.